

"VIENI CELO"

(Pengembangan Desain Liontin Batu dari Hasil Eksplorasi Limbah Botol Kaca)

Sintia Apriliani Prismali^[1]; Asep Sufyan M.A S.Ds. M.Sn. ^[2];

Edwin Buyung Syarif ,S.T,M.Sn,^[3]

Universitas Telkom , Jl. Telekomunikasi, Bandung 40286

Zintia406l@gmail.com^[1]; krackers@telkomuniversity.ac.id^[2]; edwinbuyungsyarif@gmail.com^[3]

Abstrak : Penggunaan botol kaca sebagai kemasan sering kita jumpai dalam kegiatan sehari-hari. Botol kaca merupakan jenis limbah organik yang tidak dapat diurai oleh mikroorganisme. Limbah jika diabaikan akan menumpuk, dan menimbulkan permasalahan terhadap lingkungan. Limbah botol kaca memerlukan penanganan khusus, salah satunya yaitu dengan mengolah limbah, menjadi barang yang lebih bernilai (recycle). Pada perancangan liontin dengan limbah botol kaca, perancang ingin memberikan solusi pengolahan limbah botol kaca, menjadi aksesoris perhiasan yang bernilai jual. Metode yang digunakan dalam perancangan adalah metode kualitatif. Dengan mengumpulkan data, studi literasi, wawancara, dan questioner. Hasil dari perancangan yaitu berupa perhiasan liontin perak dengan batu kaca daur ulang. Diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut oleh industri fesyen dan aksesoris guna ikut serta dalam mengurangi limbah di kota Bandung

Kata Kunci ; Limbah, Botol Kaca, Liontin, Kualitatif

ABSTRACT: Use the glass materials as a packaging has found in daily activities, glass bottles are a type of rubbish waste, it is organic waste that cannot decompose by microorganisms, however, if it is not processed, the waste will accumulate and increase in number and become a problem for the environment, glass bottles waste require special treatment, some people in Cisaranten street, Bandung city, they are collecting glass bottle waste to reuse by industry as a producer, but the damaged waste can't be reused, in designing the pendant with this glass bottle waste, the designer wants to provide a solution for processing the remaining glass bottle waste into jewellery accessories, that are worth selling based on market targets and users, the method used in this design is a qualitative method, by collecting data through literature studies, interviews, and questionnaires, then using TOR analysis to realize it into a jewellery product by market interest and trend, the expected in this design to be an alternative choice of material used and developed in the accessories industry also reduce waste contained in the city of Bandung.

Keywords ; glass bottle waste, accessories design, qualitative method

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah di kota Bandung belum sepenuhnya teratasi. Jenis sampah yang cukup besar jumlahnya ialah sampah rumah tangga.

Sampah rumah tangga merupakan hasil buangan dari aktivitas manusia sehari-hari. Jenis sampah rumah tangga salah satunya sampah kemasan. Salah satu material kemasan makanan seperti botol kaca cukup banyak jumlahnya.

Di kota Bandung sampah botol kaca di tamping oleh sebagian orang untuk di gunakan kembali (*Reuse*). Seperti di wilayah observasi Jalan Cisaranten kota Bandung.

Akan tetapi material limbah botol kaca ini lebih baik jika di olah kembali (*Recycle*). Belum banyak penelitian yang membahas pengembangan teknik pengolahan limbah botol kaca menjadi perhiasan.

Tujuan dari perancangan yaitu memberikan alternative solusi permasalahan lingkungan, serta menciptakan produk perhiasan yang memiliki nilai jual. Dengan melakukan observasi lapangan untuk mengetahui ketersediaan material. Lalu eksperimen untuk mengetahui metode yang sesuai dan menganalisis perilaku pasar.

TINJAUAN

Definisi limbah yang terdapat pada UU RI No 23 Tahun 1997 menjelaskan, limbah merupakan sisa hasil usaha maupun kegiatan, Bahan berbahaya dan beracun, yang sifatnya dan konsentrasi jumlahnya baik secara langsung maupun tidak langsung dapan mencemarkan dan merusak lingkungan hidup, Botol kaca adalah salah satu jenis limbah padat yang sering di jumpai, dan jumlahnya cukup banyak, limbah ini bermaterial utama kaca, salah satu karakteristik kaca ialah permukaan transparan dan penghantar panas yang baik

PUSTAKA

Liontin merupakan jenis kalung yang pusat keindahannya lebih di fokuskan pada satu mata kalung yang terdapat di bagian tengah. ((Goyal, 2015), perhiasan liontin juga di bagi menjadi beberapa jenis yaitu, Liontin Kasual ,Liontin kasual adalah serbaguna, modis, klasik, dan menambahkan sentuhan mempesona untuk tampilan sehari-hari, Liontin Batu Permata , Banyak batu permata berharga, langka dan eksotis seperti batu kecubung, ruby, tanzanite, citrine, zamrud, dan safir digunakan untuk membuatnya lebih hidup dan berkilau,

Liontin Mutiara, Mutiara adalah barang perhiasan klasik yang tidak akan pernah ketinggalan zaman dan bisa bertahan selama beberapa generasi. Mereka melambangkan kesucian dan diyakini menawarkan cinta, kekayaan, perlindungan, dan keberuntungan bagi pemakainya, Liontin Hati, Jenis ini tidak pernah habis di telan zaman, bentuk hati sangat di gemari sebagai ungkapan cinta dan kebahagiaan,

Salah satu tempat penampungan sampah botol kaca yaitu di jalan cisaranten kota bandung, berpotensi menghasilkan satu

METODE

a. Metode kualitatif

Dalam perancangan liontin batu dengan material limbah botol kaca ini digunakan teknik eksperimen. Teknik yang sebelumnya di ambil dari dokumen dokumen terdahulu, dalam perancangan ini teknik pembentukan sea glass. Kemudian di terapkan pada proses pengolahan limbah botol kaca.

b. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang di lakukan dalam perancangan yaitu sebagai berikut ;

1 Observasi merupakan metode dimana peneliti mengamati secara langsung,

truk sampah botol kaca dari berbagai wilayah di kota bandung Jenis botol kaca yang sering di jumpai dan sangat dekat dengan kehidupan manusia adalah botol minuman, saus , parfum dan banyak lagi, Tujuan dari perancangan yaitu memberikan alternative solusi permasalahan lingkungan, serta menciptakan produk perhiasan yang memiliki nilai jual. Dengan melakukan observasi lapangan untuk mengetahui ketersediaan material. Lalu eksperimen untuk mengetahui metode yang sesuai dan menganalisis perilaku pasar

Objek penelitian dan kegiatan kegiatan yang terjadi di lapangan

- 2 Wawancara, dilakukan dengan mengajukan pertanyaan pertanyaan berupa questioner terhadap narasumber. Dengan bertatap muka, perancang mengajukan pertanyaan pertanyaan umum yang tidak terstruktur. Pertanyaan yang bersifat terbuka. Hal tersebut dilakukan untuk memunculkan opini dan pandangan dari para narasumber terkait.
- 3 Dokumentasi, dengan mengumpulkan dokumen dokumen kualitatif. Berupa dokumen publik maupun pribadi seperti, koran, buku catatan, makalah, laporan dan dokumen lainnya.

4 Materi Audio/Visual, yaitu berupa video, foto, objek visual dan segala jenis suara atau bunyi. Materi audio/visual di masukan juga gambar prosedur pengumpulan data kreatif yang termasuk kedalam kategori.

c. Pendekatan.

Metode pendekatan yang dilakukan pada perancangan ini yaitu metode kualitatif. Menurut Jhon W, Creswel metode kualitatif cukup spesifik, yaitu dengan mengumpulkan data, analisis data dan laporan hasil penelitian, dalam perancangan ini penelitian eksperimen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Konsep Perancangan

Konsep Perancangan Lontin Vieni Celo ialah pemandangan laut. Konsep tersebut seluruhnya terinspirasi dari Fenomena sea glass. Di gambarkan oleh Gambar 1



Gambar 1 : Mood board)

(Sumber : Pribadi, 2018)

b. Branding Produk

Nama Vieni Celo diambil dari Bahasa Italia yaitu, Vieni yang artinya Kepercayaan dan Celo Yang artinya Langit. Makna dari nama Vieni Celo itu sendiri terinspirasi dari fungsi perhiasan pada kepercayaan modern. Kepercayaan modern tidak lagi menjadikan perhiasan sebagai benda magis

b. Proses Perancangan

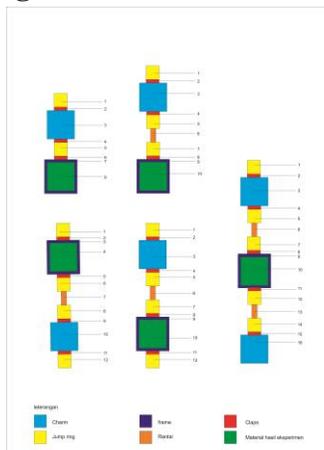
Flow Of Activity

Untuk mengetahui aktivitas yang umum pengguna perhiasan lakukan, dibuatlah *Flow Of Activity* seperti yang di jelaskan pada bagan di bawah;

Gambar 2 : Flow Activity

(Sumber : Pribadi, 2018)

Bloking Sistem



Gambar 3: bloking sistem pada perhiasan liontin

(Sumber : Pribadi, 2018)

Final Desain

Final desain di dapatkan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran dan ketersediaan bahan, ada beberapa perubahan di bagian rantai dan charm, di gambarkan seperti pada Gambar 4.3



Gambar4 : Visualisasi final desain Vieni Cielo

da gambar 4.1 terdapat lima *alternative system* penyusunan komponen perhiasan liontin, ada enam komponen utama yaitu charm yang di gambarkan dengan warna biru muda, jump ring di gambarkan dengan warna kuning, frame dengan warna biru gelap, rantai dengan warna oranye, claps dengan warna merah dan hijau untuk hasil eksperimen.

(Sumber : Pribadi, 2018)

Proses Pembuatan Produk

Proses pembuatan perhiasan di lakukan di bali, dengan material utama olahan limbah kaca dan frame berbahan perak,

Oprasional produk

Hasil dan oprasional liontin berbahan pengolahan limbah kaca adalah sebagai berikut ;



DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, F. D. (2011). *Blognya SULE*. Retrieved from Jenis jenis limbah: <https://sulaimantap.wordpress.com/2011/03/04/jenis-jenis-limbah/Di-ambil-pada-tanggal-12-Mei-2018>

Anggraeni, Winda (2012). "Pengolahan Limbah Padat Sebagai Bagian Penerapan Green Building" Sripsi Fakultas Teknik. Universitas Indonesia. Depok

Fajar, J. (2017, febuari 22). *Bandung Yang Terus Dirundung Masalah Sampah*. Retrieved from MONGABAY: <http://www.mongabay.co.id/2017/02/22/bandung-yang-terus-dirundung-masalah-sampah/> Di ambil pada tanggal 24 Maret 2019

Gill, A. (2017, April 1). *7 Types of Pendants Every Woman Must Own*. Retrieved from Medium: <https://medium.com/@adamgill61/7-types-of-pendants-every-woman-must-own-901e9cdd2521> Di ambil pada tanggal 11 Desember 2018

Gill, A. (2017, april 01). *7 Types of Pendants Every Woman Must Own*. Retrieved from Mediaum: <https://medium.com/@adamgill61/7-types-of-pendants-every-woman-must-own-901e9cdd2521> Di ambil pada tanggal 12 Desember 2018

Goyal, D. (2015, juli 28). *What is the difference between necklace and pendant?* Retrieved from quora: <https://www.quora.com/What-is-the-difference-between-necklace-and-pendant> Di ambil pada tanggal 3 Januari 2019

haryono, m. d. (2015, desember 3).

Henariningrom, Retno (2008) "Fashion dan Gaya Hidup: Identitas dan Komunikasi" Yogtakarta, Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Veteran, Yogyakarta

Gambar 5 Gambar liontin Vieni Celo

(Sumber : Pribadi, 2018)

SIMPULAN

Limbah yang di biarkan menumpuk memang berbahaya bagi kelangsungan hidup manusia dan lingkungan, namun dengan pemanfaatan dan pengolahan yang tepat, limbah dapat menjadi material yang berguna dan bernilai.

Eksperimen pengolahan limbah botol kaca menjadi batu liontin adalah salah satu upaya pemanfaatan limbah, Menggunakan teknik yang telah ada. Perancang melakukan uji coba dan modifikasi, hasilnya cukup baik, adapun kendala pada keterbatasan alat dan ketersediaan bahan menjadi evaluasi, pemanfaatan limbah botol kaca dapat juga menjadi alternative pilihan item fashion.

Lazar, Barbara .dkk (2017). "All About Trash" National Energy Education Development Project

Lestari, dan Alhamdani Ridha.(2014) "PENERAPAN MATERIAL KACA DALAM ARSITEKTUR" Jurnal Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura

PPNS, H. (2013, NOVEMBER 21). *HIMASHI PPNS*. Retrieved from WORDPRESS: <https://shipbuildingppns.wordpress.com/2013/09/16/klasifikasi-kaca/> DI ambil pada tanggal 16 Febuari 2019

Pranowo, Galih "Tentang Limbah Padat". Yogyakarta. Makalah Fakultas Sains Terapan. Institut Sains % Teknologi AKPRIND

Riadi, T. J. (2018, Maret Bandung). *Sudah Saatnya Penanganan Sampah Bandung Raya Lebih Serius*. Retrieved from PikiranRakyat: <https://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/2018/03/14/sudah-saatnya-penanganan-sampah-bandung-raya-lebih-serius-421278>. Di ambil pada tanggal 19 Maret 2019

Robinson, G. (2000). by sea glass.

Setiawan, B. (2018, april 23). *Pengelompokan Limbah Berdasarkan Bentuk Atau Wujudnya*. Retrieved from Ilmu Lingkungan : <http://ilmulingkungan.com/pengelompokan-limbah-berdasarkan-bentuk-atau-wujudnya/>. Di ambil pada tanggal 17 April 2019

Undang Undang Dasar. No23 Tahun 1997: Pengelolaan Lingkungan Hidup

Wibowo, D. B. (2011, juni 17). *PENGETAHUAN UMUM TENTANG KACA*. Retrieved from Damar's Blog:

damarzone89.wordpress.com. Di ambil pada tanggal 22 Mei 2019

Atamtajani, Asep Sufyan Muhakik, Eki Juni Hartono, and Prafca Daniel Sadiva.

"Creativity of Kelom Geulis Artisans of Tasikmalaya." Bandung Creative Movement (BCM) Journal 3.1 (2016).

MA, Asep Sufyan. "Tinjauan Proses Pembuatan Perhiasan dari Desain ke Produksi (Studi Rancangan Aplikasi Logo STISI Telkom pada Liontin)." Jurnal Seni Rupa & Desain Mei-Agustus 2013 5.2013 (2013).

Sufyan, Asep. "The Design Of Kelom Kasep (Differentiation Strategy In Exploring The Form Design Of Kelom Geulis as Hallmark Of Tasikmalaya)." Balong International Journal of Design 1.1 (2018).

Sufyan, Asep, and Ari Suciati. "PERANCANGAN SARANA PENDUKUNG LESEHAN AKTIVITAS RUMAH TANGGA." Idealog: Ide dan Dialog Desain Indonesia 2.2 (2017): 178-192